

BAB II

TINJAUAN FASILITAS PELAYANAN ANAK KANKER DI YOGYAKARTA

Bab II Tinjauan Fasilitas Pelayanan Anak Kanker di Yogyakarta merupakan bab yang berisi penjelasan terkait tipologi proyek fasilitas kanker dan studi komparasi fasilitas pelayanan bagi anak kanker di Yogyakarta. Penjelasan tipologi meliputi penjelasan proyek *Children Cancer Care Service*, Tinjauan fasilitas rumah singgah anak kanker, hingga prinsip dan persyaratannya.

2.1. Tinjauan Fasilitas Pelayanan Anak Kanker

Fasilitas pelayanan anak kanker merupakan fasilitas non medis yang diberikan untuk para pasien dan pendampingnya. Fasilitas pelayanan meliputi fasilitas hunian, fasilitas paliatif, dan fasilitas edukasi. Fasilitas hunian berupa rumah singgah umumnya di kelola oleh satu yayasan.

2.2. Tinjauan Proyek *Children Cancer Care Service*

Children Cancer Care Service di Yogyakarta merupakan fasilitas pelayanan yang mewadahi kebutuhan non medis anak-anak yang berjuang melawan penyakit kanker. Fasilitas utama yang disediakan adalah fasilitas hunian atau rumah singgah bagi anak-anak kanker yang berasal dari luar kota Yogyakarta yang melakukan proses pengobatan bersakala dalam jangka waktu yang cukup lama di Yogyakarta. Berdasarkan namanya, *Children Cancer Care Service* juga mewadahi fasilitas yang melayani pasien dalam hal pusat informasi, edukasi hingga perawatan paliatif pasien. Melihat pengguna fasilitas adalah anak-anak yang mengidap kanker, sudah dapat diketahui bahwa pengguna memiliki keterbatasan dalam hal fisik. Tidak hanya fisik, para pasien juga memiliki kondisi psikologis yang kurang stabil, sehingga pendekatan arsitektural yang digunakan dalam proses merancang adalah *behavior setting* dan psikologi anak. Pendekatan dipilih untuk menjadi acuan dalam merancang elemen desain berupa tatahan ruang dan pelingkup yang sesuai dengan kondisi para pasien.

2.3. Tinjauan Rumah Singgah bagi Anak Kanker

Rumah singgah pada proyek merupakan fasilitas pelayanan hunian sementara. Pengertian rumah singgah menurut Departemen Sosial RI adalah sebagai perantara penghuni dengan pihak-pihak yang akan membantu mereka. Pihak-pihak yang membantu, yang dimaksud adalah yayasan dan para relawan. Berdasarkan *Time Sever Standards for Building Types* (TSS), proyek dapat dikategorikan dalam tipologi *Residential-Housing for People with Disabilities* dan *Long-term Facilities*. *Disabilities* menunjukkan penggolongan pengguna yang memiliki keterbatasan fisik, dan memerlukan pengawasan. Menurut TSS, kriteria yang harus diperhatikan bagi bangunan bertipologi ini adalah aksesibilitas dan pemilihan tapak. Sedangkan pada tipologi *long-term facilities*, rumah singgah dapat dikategorikan golongan *intermediate care facilities-shelter homes*, *foster homes*, dan *boarding homes*. Aspek yang menjadi kriteria pada tipologi *long-term facilities* adalah *social planning*. Aspek ini mempertimbangkan kapasitas kegiatan yang dilakukan dan kemampuan fisik serta perilaku pengguna. Berdasarkan dari tinjauan tipologi rumah singgah, rumah singgah bagi anak kanker dapat diartikan sebagai fasilitas yang melayani kebutuhan hunian dan menjadi pusat kegiatan serta pusat informasi bagi anak kanker dan pendampingnya.

2.3.1. Fungsi Rumah Singgah

Berikut beberapa fungsi fasilitas bagi para pasien anak kanker dan keluarganya, meliputi :

- a. Sebagai fasilitas yang melayani kebutuhan hunian sementara bagi para pasien dan pendamping yang berasal dari luar kota Yogyakarta, dan sedang melakukan proses pengobatan berskala.
- b. Tempat pusat informasi, dan pusat kegiatan bagi para pasien dan keluarganya, bahkan dapat menjadi pusat edukasi penyakit kanker bagi masyarakat dan relawan.
- c. Fasilitas tempat pertemuan dan bekerjanya para pekerja sosial dan relawan
- d. Fasilitas bagi kebutuhan dan masalah anak kanker, dan sebagai tempat rujukan pelayanan lanjutan
- e. Fasilitas pendukung yang menjaga dan meningkatkan kualitas hidup para pasien

- f. Pelayanan yang dapat membantu mengontrol dan membimbing keadaan para pasien dan keluarganya.
- g. Perantara bagi para pasien beserta keluarganya dengan yayasan, lembaga sosial, relawan dan pihak-pihak yang mendukung.

2.3.2. Prinsip-prinsip serta Persyaratan Rumah Singgah

Prinsip-prinsip maupun persyaratan rumah singgah yang dikaji berdasarkan komparasi rumah singgah dan *Time Saver Standards for Building Types* mengacu kepada karakteristik umum rumah singgah, yaitu:

- a. Rumah singgah dikelola dengan prinsip non-profit
- b. Perancangan proyek mengacu pada aspek-aspek pada tipologi *Residential-Housing for People with Disabilities*, yaitu aksesibilitas dan pemilihan tapak. Kedua aspek ini sangat berpengaruh mempermudah pengguna dengan keterbatasan yang dimiliki. Pertimbangan dua aspek ini berdasarkan pada kedekatan rumah singgah dan tempat perawatan pasien.
- c. Proyek menekankan pada aspek *social planning dan physically disable* (De Chiara, 2001, pp 601-602)
- d. Fasilitas hanya diperkankan bagi para pasien kanker anak dan keluarga yang mendampingi.
- e. Fasilitas merupakan fasilitas hunian sementara
- f. Pengguna merupakan anak-anak kanker dengan rentangusia 0-17 tahun, yang disertai dengan pendampingnya, yaitu keluarga pasien

2.4. Fasilitas Perawatan Paliatif

Perawatan paliatif merupakan perawatan pendukung non-medis bagi pasien. Perawatan ini berupaya untuk meredakan rasa sakit melalui pendekatan psikologis, sosial dan spiritual pasien. Perawatan paliatif bertujuan meningkatkan kualitas hidup pasien. Perawatan ini pada umumnya melibatkan tim ahli/profesional, seperti psikolog, dokter, perawat, pembimbing rohani, dan lain-lain.

Lingkup kegiatan perawatan paliatif antara lain, penatalaksanaan nyeri, penatalaksanaan keluhan fisik lain, asuhan keperawatan, dukungan psikologis, dukungan sosial, dukungan kultural dan spiritual, dukungan persiapan dan selama masa dukacita (*bereavement*). (KEPMENKES RI nomor: 812, 2007).

2.5. Studi Komparasi Rumah Singgah di Yogyakarta

Studi komparasi pada fasilitas rumah singgah di Yogyakarta dilakukan pada Rumah Kita, Rumah Anak Tunas Bangsa dan Rumah Singgah Sasana Marsudi Husada. Komparasi meliputi elemen desain berupa fungsi, ruang dan pelingkup.

2.5.1. Rumah Kita

Rumah Kita merupakan rumah singgah pasien kanker khusus anak yang dikelola oleh Yayasan Kasih Anak Kanker Jogja (YKAKJ). Rumah Kita merupakan fasilitas rumah singgah bagi para anak kanker dengan kapasitas 15 pasien beserta pendamping. Pendamping adalah orang tua pasien, pada rumah singgah pasien diperkenankan ditemani oleh satu orang pendamping. Selain menyediakan fasilitas rumah tinggal bagi para pasien dan keluarganya, Rumah kita juga terdapat fasilitas oprasional yayasan, belajar mengajar & bermain yang dikelola oleh Yayasan. Proses belajar mengajar memiliki kesamaan dengan proses belajar mengajar di sekolah umumnya, hanya saja dengan keterbatasan para pasien waktu yang digunakan relatif berlangsung cepat. Tidak terdapat persayaratan tertentu pada rumah kita, namun YKAKJ lebih mengutamakan keluarga prasejahtera untuk tinggal di Rumah Kita. Permasalahan yang terlihat pada Rumah Kita adalah keterbatasan ruang untuk menampung kegiatan para pasien, dikarenakan penggunaan rumah tinggal berkapasitas 1 keluarga. Tidak hanya keterbatasan dalam hal ruang, terdapat permasalahan *safety* di beberapa area dan permasalahan sanitasi.



Gambar 2.1

aktivitas hiburan dan sekolah di Rumah Kita.

Sumber: <http://www.facebook.com/ykaki/photos>

Tabel 2.1
Komparasi elemen desain di Rumah Kita

Fungsi	Ruang	Pelingkup
Fungsi hunian	- Kamar tidur <i>share</i>, dengan 3 tempat tidur - Dapur - Kamar mandi - <i>Laundry area</i> - Ruang tv / ruang kumpul - Ruang tamu - Ruang cuci tangan bagi pengunjung - Kamar pengawas	- Pada area kamar tidur tidur tidak terdapat pembatas area
Fungsi education	- Ruang kelas	- Tidak terdapat pembatasan area - Terdapat satu dinding yang digunakan sebagai pintu untuk sirkulasi, view ke ruang luar, dan penghawaan - Penghawaan menggabungkan penghawaan natural dan buatan
Fungsi Entertainment	- Ruang bermain <i>outdoor</i> - Ruang televisi / ruang kumpul	- Menggunakan pagar sebagai pembatas ruang luar dan fasilitas - Pembatas ruang berupa kolom yang mengidentifikasi ruang.

Sumber: analisis penulis

2.5.2. Rumah Anak Tunas Bangsa

Sama halnya dengan Rumah Kita Rumah Anak Tunas Bangsa merupakan fasilitas rumah singgah bagi para pasien anak kanker khususnya yang berasal dari luar kota Jogja. Berbeda dengan Rumah Kita, Rumah Singgah dibawah naungan yayasan Tunas Bangsa-FSG (*Family Supporting Group*) mengizinkan para pasien didampingi lebih dari 1 pendamping. Perbedaan juga terlihat dengan tidak terdapatnya fasilitas oprasional yayasan, dikarenakan yayasan hanya bersifat mendukung rumah singgah tersebut. Selain itu, pada rumah singgah tidak terdapat fasilitas belajar mengajar yang dikelola. Permasalahan yang terdapat pada rumah singgah ini umumnya memiliki kesamaan dengan rumah singgah, yaitu penggunaan rumah yang berkapasitas 1 keluarga yang kemudian digunakan sebagai rumah singgah untuk beberapa keluarga, sehingga terdapat masalah dalam hal kurangnya pencahayaan dan penghawaan yang baik.

Tabel 2.2
Komparasi elemen desain di Rumah Anak Tunas Bangsa.

Fungsi	Ruang	Pelingkup
Fungsi hunian	- Kamar tidur <i>share</i>, dengan 2-4 tempat tidur - Dapur - Kamar mandi - Ruang tv / ruang kumpul	- Pada area kamar tidur tidur tidak terdapat pembatas area - Tidak terdapat view ke ruang luar - Tidak terdapat bukaan untuk pencahayaan dan penghawaan
Fungsi Entertainment	- Ruang belajar - Ruang televisi / ruang kumpul	- Tidak terdapat pembatas area

Sumber: analisis penulis

2.5.3. Rumah Singgah Sasana Marsudi Husada

Berbeda dengan kedua rumah singgah di atas. Fasilitas rumah singgah yang menyatu dengan kantor Yayasan Kanker Indonesia ini merupakan fasilitas pendukung yang memiliki 7 kamar, 5 kamar digunakan oleh pasien kanker dewasa dengan kapasitas 1 orang pasien beserta pendamping per kamarnya dan 2 kamar digunakan oleh pasien kanker anak dengan kapasitas 4 orang beserta pendampingnya per kamarnya. Perbedaan juga terlihat dari pengguna, yaitu penggabungan dua golongan pasien, yaitu anak dan dewasa.

Tabel 2.3
Komparasi elemen desain di Rumah Anak Tunas Bangsa.

Fungsi	Ruang	Pelingkup
Fungsi hunian	- Kamar tidur private - Kamar tidur <i>share</i> dengan kapasitas 4 tempat tidur - Dapur - Kamar mandi	- Terdapat bukaan mengarah pada area luar pada beberapa ruang kamar.
Fungsi Yayasan	- Ruang kantor yayasan dan ruang staff - Kamar staff	- Terdapat orientasi view ke ruang terbuka

Sumber: analisis penulis